



SIKAP SISWA TENTANG PELESTARIAN LINGKUNGAN SEKOLAH DI SMA NEGERI 3 KOTA BUKITTINGGI

Nada Nilam Suri¹, Ernawati²
*Program Studi Pendidikan Geografi,
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang*
Email : Nadanilam98@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan sekolah dan untuk mengetahui sikap siswa tentang regulasi sekolah terhadap pelestarian lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh siswa, maka sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas XI dengan berjumlah 406 siswa dengan pengambilan anggota sampel yaitu sebanyak 201 siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini menemukan bahwa 1) sikap siswa tentang pelestarian lingkungan sekolah dari faktor sikap dari luar menyatakan sangat setuju dengan persentase 37.44% dan faktor sikap dari dalam menyatakan setuju dengan persentase 41.48%, 2) sikap siswa tentang regulasi sekolah terhadap pelestarian lingkungan dari kebersihan sekolah (K3) menyatakan setuju dengan persentase 51.32% dan pelestarian lingkungan menyatakan setuju dengan persentase 49.25%.

Kata Kunci : Sikap siswa, Pelestarian Lingkungan, Regulasi Sekolah

ABSTRACT

The research objectives were to determine students' attitudes towards preserving the school environment and to find out students' attitudes about school regulations towards preserving the school environment. This research uses a quantitative approach with quantitative descriptive. The population in this study were all students, so the sample used by the researcher was class XI, amounting to 406 students with a sample of 201 students. Based on the results of this study, it was found that 1) students' attitudes about the preservation of the school environment from external attitudes stated that they strongly agreed with the percentage of 37.44% and the attitude factor from in sharing agreed with the percentage of 41.48%, 2) students' attitudes about school regulations towards environmental preservation of cleanliness school (K3) agreed with a percentage of 51.32% and environmental preservation agreed with a percentage of 49.25%.

Keywords: Student attitude, Environmental Conservation, School Regulation



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

¹ Mahasiswa Geografi Untuk Wisuda Desember 2020

² Dosen Jurusan Geografi dengan Dosen Pembimbing Dr. Ernawati M.Si

PENDAHULUAN

Lingkungan dan manusia merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, manusia memerlukan lingkungan sebagai tempat untuk hidup dan berkehidupan begitupun lingkungan membutuhkan manusia agar kelestarian lingkungan bisa terjaga dengan sempurna. Keserasian hidup antara manusia dan lingkungannya dapat terjaga dengan baik apabila ada kesadaran dari manusia sendiri sebagai pemimpin di permukaan bumi untuk menjaga dan merawat lingkungan sebagai tempat manusia itu berada.

Menurut UU RI Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pasal 1 yang mengatakan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Dengan itu, yang menyangkut dengan makhluk hidup dan manusia yang akan mempengaruhi kelangsungan kehidupan dilengkapi dengan adanya lingkungan hidup yang ada disekitar.

Sikap dan perilaku manusia yang akan menentukan baik buruknya kondisi suatu lingkungan. Lingkungan sekitar baik berupa benda-benda hidup seperti binatang dan tumbuh-tumbuhan ataupun berupa benda-benda mati harus dijaga

kelestariaannya. Apabila lingkungan sekitar tidak dipelihara, maka kemungkinan akan membawa mudarat bagi manusia, sebaliknya jika lingkungan dipelihara, maka dapat memberikan kesejahteraan bagi manusia (Suprayogo, 2013).

Pemeliharaan lingkungan atau pun pelestarian yang ada dilakukan oleh setiap manusia selalu menerapkan bekerja sama dengan lingkungan. Untuk mencapai suatu kegiatan pelestarian, maka setiap manusia diberikan ilmu pengetahuan tentang pelestarian lingkungan, yang akan didapatkan dalam pendidikan di sekolah.

Dunia pendidikan, pendidikan merupakan suatu hal terpenting dalam hidup seseorang untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Sesuai dengan undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab I pasal 1 yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan pelestarian lingkungan dalam dunia pendidikan adalah agar peserta didik mempunyai pengetahuan dan kesadaran disetiap individu dan

mempunyai peran dengan lingkungan di sekitar, juga menciptakan perubahan. Kelestarian dalam lingkungan dapat di terapkan sejak dini agar tumbuh kesadaran mengenai lingkungan.

Pelestarian lingkungan adalah perilaku yang dapat mencegah kerusakan pada setiap lingkungan alam dan dapat memperbaiki kerusakan lingkungan alam yang terjadi. Perilaku atau tindakan yang dilakukan pada lingkungan dapat dilakukan dengan perilaku membuah sampah pada tempatnya, tidak menebang pohon sembarangan, penghijauan, melakukan pengolahan limbah agar tidak mencemari lingkungan dan lain sebagainya.

Jika diperhatikan untuk zaman sekarang sikap dari seorang siswa akan mempengaruhi yang ada di lingkungan sekitarnya, karena yang akan merubah bentuk atau kondisi dari lingkungan itu sendiri adalah tugas dari siswa-siswi yang ada di sekolah. Baik atau buruknya perilaku dari siswa tergantung kepada sikap dan ilmu yang telah didapatkan oleh siswa itu sendiri.

Lingkungan sekolah mempunyai regulasi tersendiri ataupun peraturan yang diterapkan oleh pihak sekolah, yang sebagaimana peraturan yang harus ditaati oleh seluruh warga sekolah. Tetapi pemeran utama yang harus menaati peraturan tentang ramah lingkungan adalah tugas seorang siswa.

Dari sikap siswa yang baik akan memberikan suatu tindakan pelestarian dari seorang siswa terhadap

lingkungannya. Adakalanya dengan kurangnya pemahaman siswa tentang lingkungan atau bagaimana pentingnya merawat lingkungan sekitar akan mengakibatkan lainnya sikap dari seorang siswa.

Lingkungan sekolah mempunyai regulasi tersendiri ataupun peraturan yang diterapkan oleh pihak sekolah, yang sebagaimana peraturan yang harus ditaati oleh seluruh warga sekolah. Tetapi pemeran utama yang harus menaati peraturan tentang ramah lingkungan adalah tugas seorang siswa.

Peraturan yang harus dilaksanakan oleh siswa selama dalam lingkungan sekolah, yaitu mematuhi peraturan tentang pelestarian lingkungan sekolah yang sebagaimana peraturan yang telah diterapkan dalam satuan tata tertib sekolah. Pada kenyataan yang terjadi pelanggaran yang terhadap peraturan sekolah tentang pelestarian lingkungan sekolah, seperti tidak menjaga kebersihan lingkungan dan perawatan pada tumbuhan yang ada disekitar lingkungan sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul “Sikap Siswa Terhadap Pelestarian Lingkungan Sekolah di SMA N 3 Kota Bukittinggi”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan populasi pada penelitian ini seluruh siswa dengan teknik

sampling sebanyak 201 siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi, dan dokumentasi. Alat pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

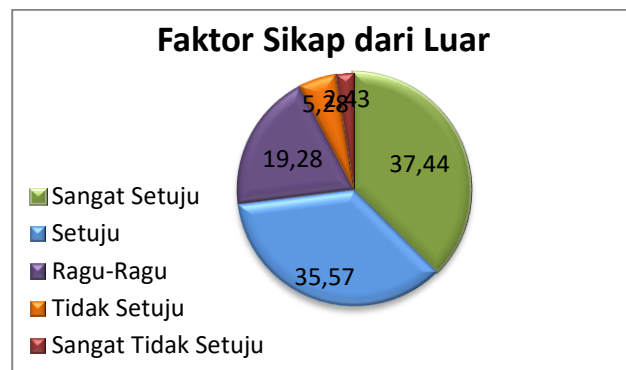
Secara astronomis SMA N 3 Kota Bukittinggi terletak pada $0^{\circ} 18'$ LS dan $100^{\circ} 23'$ BT. SMA N 3 Kota Bukittinggi terletak di kecamatan Guguk Panjang diantara kecamatan Mandiangi Koto Selayan dan kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh. Dengan luas wilayah $6,83 \text{ km}^2$.

Topografi kota Bukittinggi merupakan daratan tinggi dengan permukaan bumi tidak rata, bergelombang, dan berbukit, ketinggiannya 800 M dpl. Di kota Bukittinggi terdapat sungai kecil yaitu, Batang Tambuo di sebelah timur, Batang Sianok mengalir di sebelah barat. Tanah merupakan lapisan Tuff dari lereng Gunung Merapi. Rata-rata suhu udara di kota Bukittinggi berkisar maksimal 24°C dan minimum 16°C . (BPS Kota Bukittinggi)

1. Persepsi Siswa tentang Pelestarian Lingkungan Sekolah

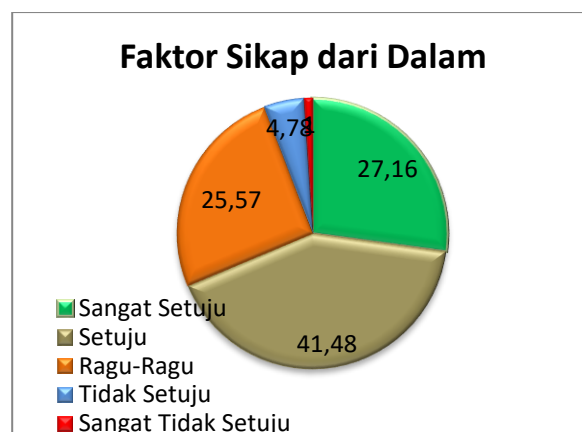
Berdasarkan (Saifuddin Azwar, 2002) faktor sikap terbagi atas dua yaitu:

a. Faktor sikap dari luar



Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan bahwa sikap siswa jika diperhatikan dari faktor dari luar menyatakan sangat setuju dengan persentase 37.44%.

b. Faktor sikap dari dalam

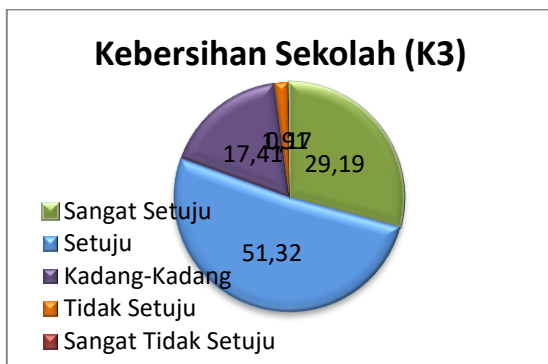


Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan bahwa sikap siswa jika diperhatikan dari faktor dari dalam menyatakan setuju dengan persentase 41.48%.

Sikap Siswa tentang Regulasi Sekolah terhadap Pelestarian Lingkungan Sekolah

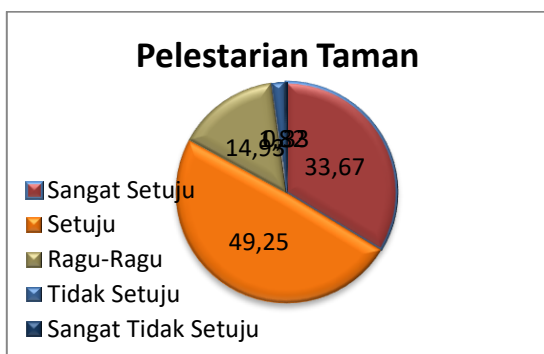
Berdasarkan (Mar'at, 1981) regulasi sekolah terbagi atas dua yaitu:

a. Kebersihan Sekolah (K3)



Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan bahwa sikap siswa tentang regulasi terhadap kebersihan sekolah (K3) menyatakan setuju dengan persentase 51.32%.

b. Pelestarian Taman



Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan bahwa sikap siswa tentang regulasi terhadap pelestarian taman menyatakan setuju dengan persentase 49.25%.

KESIMPULAN

1. Sikap siswa tentang pelestarian lingkungan sekolah tinggi dan selalu atau sering untuk melakukan pelestarian lingkungan sekolah dengan cara tidak membuang sampah sembarangan merawat dan menjaga lingkungan sekolah dengan memberikan faktor perhatian siswa dari luar dan dalam atau internal.
2. Sikap siswa tentang regulasi sekolah terhadap pelestarian sekolah tinggi dan selalu dan sering untuk mematuhi peraturan sekolah, baik itu dari segi kebersihan sekolah (K3) dan pelestarian taman di lingkungan sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendiknas Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Mar'at. (1981). *Sikap Manusia : Perubahan Serta Pengukuran*. Jakarta Timur : Ghalia Indonesia.
- Saifuddin Azwar. (2002). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprayogo, I., 2013, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Malang: UIN-MALIKI PRESS.